



KOMISI KERASULAN KITAB SUCI
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA
GEDUNG KARYA PASTORAL (GKP)
Jl. Katedral No. 7 Jakarta 10710
Tel.: 021-351 9193 psw. 229 Fax: 021-385 5752
email: kompkskaj@gmail.com



Pertemuan Go-KiL (Go Kitab Suci Lingkungan) **JULI 2023**

PERUMPAMAAN TENTANG SEORANG PENABUR **Matius 13:1-13**

Lagu Pembukaan

Tanda Salib dan Salam

- F : Dalam nama + Bapa dan Putera dan Roh Kudus.
U : Amin.
F : Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Putera dalam persekutuan dengan Roh Kudus senantiasa beserta kita.
U : Sekarang dan selama-lamanya.

Kata Pengantar

Setiap orang yang mendengarkan pewartaan Kerajaan Allah memiliki respon yang berbeda-beda menanggapi. Melalui perumpamaan seorang Penabur pada bacaan Injil kali ini, Yesus menjelaskan ada empat kondisi bagaimana setiap orang menanggapi pewartaan Kerajaan Allah.

Pada kesempatan ini setiap orang diajak untuk merefleksikan ada dimana posisinya dalam menanggapi pewartaan Kerajaan Allah

Doa Pembuka

Allah Bapa Yang Baik, kami bersyukur untuk FirmanMu yang akan kami dengarkan, kiranya Roh Kudus membimbing kami dalam mendengarkan Firman-Mu. Bukalah hati dan pikiran kami sehingga kami dapat merefleksikan bagaimana kami menanggapi Firman-Mu dalam kehidupan kami.

Kemuliaan kepada Bapa, dan Putra dan Roh Kudus, seperti pada permulaan, sekarang, selalu dan sepanjang masa. Amin

Bacaan Injil Matius 13:1-13

Perumpamaan Tentang Seorang Penabur

1 Pada hari itu keluarlah Yesus dari rumah itu dan duduk di tepi danau.

2 Maka datanglah orang banyak berbondong-bondong lalu mengerumuni Dia, sehingga Ia naik ke perahu dan duduk di situ, sedangkan orang banyak semuanya berdiri di pantai.

3 Dan Ia mengucapkan banyak hal dalam perumpamaan kepada mereka. Kata-Nya: "Adalah seorang penabur keluar untuk menabur.

4 Pada waktu ia menabur, sebagian benih itu jatuh di pinggir jalan, lalu datanglah burung dan memakannya sampai habis.

5 Sebagian jatuh di tanah yang berbatu-batu, yang tidak banyak tanahnya, lalu benih itu pun segera tumbuh, karena tanahnya tipis.

6 Tetapi sesudah matahari terbit, layulah ia dan menjadi kering karena tidak berakar.

7 Sebagian lagi jatuh di tengah semak duri, lalu makin besarliah semak itu dan menghimpitnya sampai mati.

8 Dan sebagian jatuh di tanah yang baik lalu berbuah: ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang tiga puluh kali lipat.

9 Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar!"

10 Maka datanglah murid-murid-Nya dan bertanya kepada-Nya: "Mengapa Engkau berkata-kata kepada mereka dalam perumpamaan?"

11 Jawab Yesus: "Kepadamu diberi karunia untuk mengetahui rahasia Kerajaan Sorga, tetapi kepada mereka tidak.

12 Karena siapa yang mempunyai, kepadanya akan diberi, sehingga ia berkelimpahan; tetapi siapa yang tidak mempunyai, apa pun juga yang ada padanya akan diambil dari padanya.

13 Itulah sebabnya Aku berkata-kata dalam perumpamaan kepada mereka; karena sekalipun melihat, mereka tidak melihat dan sekalipun mendengar, mereka tidak mendengar dan tidak mengerti.

Ulasan Bacaan

Pewartaan Kerajaan Sorga diumpamakan seperti seorang penabur yang menaburkan benih. Yang menarik dari perumpamaan ini adalah penginjil tidak menyebutkan kapan dan dimana penabur menaburkan benih. Namun dalam perumpamaan diceritakan dimana saja benih itu jatuh. Benih yang ditaburkan oleh penabur ternyata jatuh di tempat yang berbeda beda. Benih yang ditaburkan oleh penabur tersebut jatuh di empat lokasi yang berbeda. Ada yang jatuh di pinggir jalan, di tanah yang berbatu-batu, di tengah semak duri, dan yang terakhir jatuh di tanah yang baik (ay. 4-8).

Untuk memahami perumpamaan ini ternyata tidak mudah, tidak hanya mendengar dan melihat pewartaan tersebut (ay.9, 13), namun juga diperlukan karunia untuk mengetahui rahasia Kerajaan Sorga (ay.11). Ada dua sebab mengapa memahami rahasia Kerajaan Sorga merupakan karunia:

- Pertama, banyak orang yang mendengar pewartaan tentang Kerajaan Sorga namun mereka tidak mengerti maksud dari pewartaan tersebut, hanya orang-orang yang diberikan karunia yang dapat memahami maksud dari pewartaan Kerajaan Sorga.
- Kedua, tidak semua orang mempunyai kesempatan untuk mendengarkan dan melihat pewartaan kerajaan Allah, bahkan banyak nabi dan orang benar tidak mendapatkan kesempatan untuk mendengar dan melihat pewartaan tentang Kerajaan Allah.

Para murid sendiri mendapatkan karunia untuk memahami pewartaan tentang Kerajaan Sorga dari Yesus sendiri. Yesus menjelaskan kepada murid-Nya, bahwa:

- Pertama, benih yang jatuh di pinggir jalan maksudnya adalah setiap orang yang mendengar firman tentang Kerajaan Sorga, tetapi tidak mengertinya, datanglah si jahat dan merampas yang ditaburkan dalam hati orang itu.
- Kedua, benih yang jatuh di tanah yang berbatu-batu ialah ialah orang yang mendengar firman itu dan segera menerimanya dengan gembira. Tetapi ia tidak berakar dan tahan sebentar saja. Apabila datang penindasan atau penganiayaan karena firman itu, orang itu pun segera murtad.
- Ketiga, benih yang ditaburkan dan jatuh ke semak duri ialah orang yang mendengar firman itu, lalu kekuatiran dunia ini dan tipu daya kekayaan menghimpit firman itu sehingga tidak berbuah.
- Sebagian benih jatuh di tanah yang baik lalu berbuah ialah orang yang mendengar firman itu dan mengerti, dan karena itu ia berbuah, ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang tiga puluh kali lipat."

Untuk memahami pewartaan Kerajaan Allah pertama-tama setiap orang harus mendengarkan pewartaan Kerajaan Sorga dengan menggunakan pendengaran dan penglihatannya. Kedua, setiap orang harus meminta rahmat dari Allah untuk dapat memahami arti Kerajaan Sorga sehingga dapat tumbuh dan berbuah di dalam kehidupan..

Butir Permenungan/ Refleksi

- a. Dimanakah benih yang ditaburkan oleh penabur jatuh di dalam hatiku (di pinggir jalan, tanah yang berbatu, semak duri, atau tanah yang baik)?
- b. Apa yang menyebabkan benih tersebut jatuh di tempat tersebut (lanjutan pertanyaan pertama)?.

Doa Umat

Fasilitator mulai doa singkat, selanjutnya mempersilakan umat yang tergerak hatinya berdoa spontan

Doa umat ditutup dengan Doa Bapa Kami (didoakan bersama-sama).

Doa Penutup

Allah Bapa Yang Baik, kami bersyukur atas kebersamaan dan Sabda-Mu yang telah Engkau taburkan. Kami mohon semoga Sabda-Mu tinggal dan tumbuh dalam hati kami sehingga dapat berbuah di dalam kehidupan kami.

Kemuliaan kepada Bapa, dan Putra, dan Roh Kudus,

Seperti para permulaan, sekarang, selalu dan sepanjang segala abad. Amin.

Berkat Penutup

F : Semoga Tuhan selalu beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

F : Semoga kita semua yang hadir dan keluarga kita serta orang yang kita doakan dibimbing dan diberkati oleh Allah yang Mahakuasa.

+ Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin.

F : Saudara sekalian dengan demikian pertemuan Go Kitab Suci Lingkungan sudah selesai.

U : Syukur kepada Allah.

F : Marilah kita hidup dalam belas kasih dan damai sejahtera Tuhan.